

Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris Bermuatan Karakter Terhadap Siswa SDN Kalukuang 2 Makassar

Ratnawati^{1*}, Sulastri²

¹ Akademi Bahasa Asing UMI Makassar

² Universitas Muslim Indonesia

* ratnawati.ratnawati@umi.ac.id

Abstrak

Pembentukan karakter siswa menjadi penting ditanamkan sejak dini dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada tingkat sekolah dasar, integrasi nilai-nilai karakter menjadi strategi yang efektif dalam membentuk sikap siswa. Kegiatan ini dilakukan di SDN Kalukuang 2 Makassar dengan subjek siswa kelas V sebanyak 30 orang dengan tujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran. Bahasa Inggris yang dirancang dengan muatan karakter terhadap sikap siswa. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris bermuatan karakter dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual yang menggabungkan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan sikap positif siswa di antaranya kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kesantunan siswa. Guru dan siswa menyambut positif pendekatan ini karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Kegiatan ini merekomendasikan integrasi nilai karakter secara konsisten dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, bahasa Inggris, sikap siswa, Sekolah Dasar

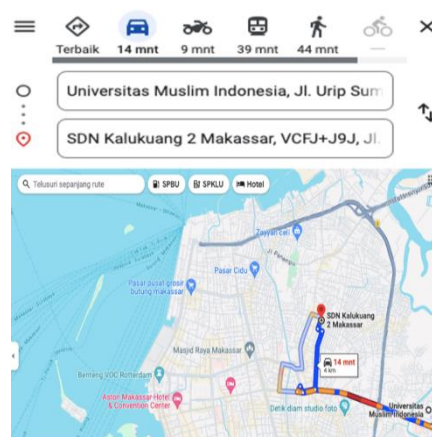
Pendahuluan

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan, hal ini menjadi salah satu yang menentukan kualitas diri, bangsa dan negara. Pendidikan karakter menjadi pilar utama dalam mencetak generasi berakhlak mulia. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mampu mendukung Upaya dalam membangun karakter dan mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Fokus utama pendidikan karakter yakni membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang baik pada individu. Dalam membentuk nilai-nilai moral bagi siswa, dibutuhkan proses sejak dini yang harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar (Antonius, 2022). Seyogyanya, pendidikan diberikan sejak dini demi keberlangsungan perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sebuah keharusan untuk mempersiapkan anak-anak untuk menjadi individu yang berkarakter (Halimah, 2018). Sekolah menjadi fase penting dalam membentuk nilai-nilai dasar siswa. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Inggris memiliki potensi strategis untuk menanamkan nilai moral dan sosial anak sejak dini. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang memiliki empat keterampilan seperti *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* memberikan peluang besar dalam membentuk sikap siswa melalui pendekatan

kontekstual dan strategi pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa menginternalisasi nilai karakter seperti tanggung jawab, kerjasama, dan kedisiplinan ke dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Bahasa Inggris tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran yang berfokus pada aspek kemampuan berbahasa saja, tetapi juga mampu memberikan dampak yang berarti dalam pembentukan karakter anak (Fauzan et al., 2023). Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris sebagai jendela dunia dan mampu memberikan pemahaman dan wawasan yang luas tentang nilai-nilai dan juga budaya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, banyak hal yang dapat di eksplor dari skill siswa diantaranya kemampuan komunikasi. Keterampilan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara lebih percaya diri dan mengekspresikan dirinya. Kegiatan ini berfokus pada bagaimana siswa mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan orang lain yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter sehingga memberikan dampak yang positif. Materi yang diberikan seperti memperkenalkan diri, menyapa, menyebutkan aktivitas atau kegiatan sehari-hari, dan mendeskripsikan anggota keluarga. Penanaman nilai karakter pada siswa tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan pembiasaan yang berkesinambungan dalam setiap aspek kehidupan (Ardiyanti & Khairiah, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Kalukuang 2 Makassar yang dipilih berdasarkan karakteristik siswa untuk memberi penguatan karakter melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga dapat terlihat efek dari kegiatan pembelajaran.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan menekankan pada pengamatan dan pemahaman terhadap perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran. Subjek kegiatan adalah siswa kelas V SDN Kalukuang 2 Makassar sebanyak 30 orang. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kegiatan siswa yang mendukung penguatan karakter kelas V. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 melalui observasi langsung terhadap aktivitas siswa, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Materi dasar bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa disusun secara tematik di antaranya *greeting*, *self-introduction*, *family*, dan *daily activities* bermuatan nilai-nilai karakter seperti percaya diri, kejujuran, kerjasama, kesopanan, dan tanggung jawab, serta mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Media pembelajaran yang digunakan meliputi lagu, cerita bergambar, permainan peran, dan aktivitas kelompok.



Gambar 1. Peta Lokasi Wilayah

Hasil dan Pembahasan

Implementasi pembelajaran bahasa Inggris bermuatan karakter memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap siswa. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasnya pada setiap materi yang diberikan, siswa lebih aktif bekerja sama dengan siswa lainnya. Kegiatan ini diawali dengan *Ice Breaking* agar siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan hingga akhir. Selanjutnya, tim menyajikan materi *introduction* yang diselingi dengan video percakapan yang bisa dipraktikkan secara langsung oleh siswa dalam bentuk *role play*. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk belajar mengekspresikan dan mengungkapkan pemahaman mereka dengan percaya diri seperti yang terlihat di gambar 2.



Gambar 2. Praktik Speaking

Kegiatan selanjutnya diisi dengan materi *family*. Siswa diajarkan untuk mampu mendeskripsikan anggota keluarga dengan tugas masing-masing seperti saling tolong-menolong, hormat pada orang tua. Selanjutnya siswa mendapatkan materi terkait kegiatan keseharian dengan menyisipkan nilai-nilai karakter dan ungkapan-ungkapan seperti 'tolong, maaf, dan terima kasih'. Setiap materi bahasa Inggris yang diberikan dirancang untuk mendidik dan membentuk karakter siswa sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan dan dapat diimplementasikan tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga keluarga. Dari kegiatan yang dilaksanakan, siswa menyatakan senang karena metode pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan karena melibatkan mereka secara langsung seperti pada kegiatan *matching words* seperti yang terlihat di gambar 3. Siswa mengerjakan kegiatan secara berkelompok untuk membangun kerjasama dan saling menghargai di antara mereka. Guru juga merasakan adanya perubahan sikap siswa dan suasana kelas yang lebih positif dengan interaksi antar siswa yang lebih harmonis. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter melalui aktivitas nyata dalam pembelajaran dapat membentuk perilaku positif. Nilai-nilai karakter yang mencakup kepercayaan diri, etika komunikasi, kesantunan, keterampilan sosial, tanggung jawab dan keinginan untuk belajar (Ratnawati & Sulastri, 2023). Strategi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan seperti role-play, diskusi kelompok, terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pendidikan karakter tidak harus berdiri sendiri, melainkan dapat diintegrasikan secara kontekstual dalam mata pelajaran apa pun, dan ini telah diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris.



Gambar 3. *Matching Words in Group*

Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bermuatan nilai karakter yang dilaksanakan di SDN Kalukuang 2 Makassar memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap positif siswa sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dengan pemilihan materi yang menjadi keseharian siswa bahwa kepercayaan diri, sikap disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kesantunan siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka. Melalui pembelajaran yang disajikan dengan metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan dan menggunakan media yang sangat mendukung proses pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendidik. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam kurikulum pembelajaran di sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Kepala Sekolah SDN Kalukuang 2 Makassar, para guru terkhusus kepada guru bahasa Inggris yang telah memberikan ruang dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta para siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pihak LPkM UMI yang memberikan dukungan yang luar biasa. Selain itu, mahasiswa pendamping yang sangat membantu kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Referensi

- Antonius. (2022). Pendidikan Karakter Anak di Sekolah. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.51826/edumedia.v6i2.668>
- Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167–180. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>

- Fauzan, U., Muklis, M., Hadijah, S., Ihsan, A., Diasti, T., Pebriarni, N., Adha, I., & Rukiyah, W. (2023). Pelatihan Gerakan Pandai Computational Thingking. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.21093/simas.v1i1.7126>
- Halimah, L. (2018). Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10509>
- Ratnawati, R., & Sulastri, S. (2023). Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran Literasi Bahasa Inggris Berbasis Digital bagi Siswa MA Pesantren Mizanul Ulum. *Madaniya*, 4(4), 1808–1814. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/640>